

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi, informasi keuangan perusahaan yang berkualitas, yang disajikan tepat waktu akan memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan yaitu pihak intern dan ekstern perusahaan. Pihak ekstern perusahaan antara lain terdiri atas investor, kreditur, pemerintah, serikat pekerja dan masyarakat tertentu. Dalam hubungannya dengan penyajian informasi keuangan untuk pihak ekstern perusahaan, profesi akuntan mengatur cara-cara penyajian informasi keuangan suatu perusahaan dan memberi jasa audit untuk menentukan kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen.

Informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan banyak memberikan manfaat bagi pengguna apabila laporan tersebut dianalisis lebih lanjut sebelum dimanfaatkan sebagai alat bantu pembuatan keputusan. Dari laporan keuangan dapat diperoleh informasi tentang kinerja (*performance*), aliran kas perusahaan dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan. Oleh karena itu laporan keuangan sangat diperlukan untuk memahami informasi keuangan.

Kualitas informasi itu sendiri sangat dipengaruhi oleh akurasi dan kelengkapan yang antara lain informasi tersebut harus bersifat transparan dalam mengungkapkan fakta, sehingga konsumen informasi keuangan dapat memahami dan menggunakannya untuk membuat keputusan yang tepat. Agar dapat dipahami oleh konsumen, laporan keuangan sebagai informasi keuangan suatu perusahaan harus dilengkapi dengan pengungkapan yang memadai.

Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan jendela informasi bagi pihak-pihak di luar manajemen perusahaan. Kelengkapan informasi yang diperoleh tergantung pada tingkat kelengkapan pengungkapan (*disclosure*) dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Pengungkapan laporan keuangan merupakan faktor signifikan dalam pencapaian efisiensi pasar modal dan merupakan sarana akuntabilitas publik. Oleh karena itu setiap perusahaan publik diwajibkan membuat laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh kantor akuntan publik independen.

Laporan tahunan merupakan media utama penyampaian informasi oleh manajemen kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan tahunan mengkomunikasikan kondisi keuangan dan informasi lainnya kepada pemegang saham, kreditor dan *stakeholders* atau calon *stakeholders* lainnya. Laporan tersebut juga menjadi alat utama para manajer untuk menunjukkan efektivitas pencapaian tujuan dan untuk melaksanakan fungsi pertanggungjawaban dalam organisasi.

Para kreditor berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan yang menjadi debitur atau nasabahnya sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan. Dalam mengadakan analisis laporan keuangan perusahaan, kreditor memerlukan adanya ukuran tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah rasio *leverage*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ainun Na'im dan Fu'ad Rakhman (2000) yang menunjukkan bahwa *leverage* keuangan memiliki hubungan yang signifikan positif terhadap kelengkapan pengungkapan dan tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan terhadap prosentase kepemilikan saham publik dengan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Marwata (2001) dalam Binsar dan Lusi (2004) dalam

penelitiannya menemukan bahwa umur perusahaan diperkirakan memiliki hubungan yang positif dengan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya oleh Binsar dan Lusi (2004). Hasil penelitian (Cooke 1989 dalam Fitriani 2001) mengemukakan bahwa tingkat likuiditas memiliki hubungan yang positif dengan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Shingvi dan Desai (1971) dalam Subiyantoro (1996) mengemukakan bahwa profitabilitas memiliki hubungan yang positif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mencoba membahas dan menganalisis dengan mengangkat judul penelitian skripsi "**Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan adalah Apakah terdapat pengaruh antara *leverage*, likuiditas, profitabilitas, porsi saham publik dan umur perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan?

C. Batasan Masalah

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta
2. Perusahaan yang masuk kategori perusahaan manufaktur
3. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan yang berakhir tanggal 31 Desember
4. Perusahaan yang memiliki laba positif.

5. Dalam penelitian ini hanya menggunakan pengungkapan yang bersifat sukarela

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk memperkuat penelitian sebelumnya tentang menguji pengaruh antara *leverage*, likuiditas, profitabilitas, porsi saham publik dan umur perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Investor

Memberikan masukan dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan investasi

2. Bagi Perusahaan

Agar dalam pembuatan dan penerbitan laporan keuangan yang diinformasikan kepada masyarakat, dilengkapi dengan pengungkapan informasi keuangan yang memadai

3. Bagi Akademisi

Sebagai bahan pemikiran bagi penelitian lebih lanjut, guna untuk mengembangkan ilmu akuntansi tentang Penyajian informasi – informasi yang perlu diungkap dalam laporan tahunan.